

**ANALISA PEMBIAYAAN HEMODIALISA TERHADAP PASIEN
YANG MELAKUKAN PEMBAYARAN SECARA *Fee For
Service* DAN PASIEN YANG MENGGUNAKAN ASURANSI
KESEHATAN DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

**Karya Tulis Ilmiah
Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Oleh :
Indrahany Alwiandono
20010310050**

**Dosen Pembimbing :
dr. Supriyatiningssih, M. Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**ANALISA PEMBIAYAAN HEMODIALISA TERHADAP PASIEN
YANG MELAKUKAN PEMBAYARAN SECARA *FEES FOR
SERVICE* DAN PASIEN YANG MENGGUNAKAN ASURANSI
KESEHATAN DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Oleh:

Indrahany Alwiandono
20010310050

Telah diseminarkan dan disetujui pada tanggal, 22 Juli 2005

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Utama/Pengaji

dr. Supriyatiningish, M. Kes

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran UMY



dr. Erwin Santosa, Sp. A, M. Kes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tiada tujuan hidup kecuali Ridlo Allah SWT, segalanya akan kembali kepada-Nya Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang.

Alhamdulillahirobbil'almiin teriring rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini berjudul **Analisa Pembiayaan Hemodialisa Terhadap Pasien yang Melakukan Pembayaran Secara Fee For Service dan Pasien yang Menggunakan Asuransi Kesehatan di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak pasien yang membayar terapi hemodialisa dengan cara langsung atau *fee for service* dan yang membayar terapi hemodialisa dengan sistem asuransi di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Sardjito Yogyakarta, sehingga dapat dilakukan analisa terhadap pembiayaan terapi hemodialisa yang dibayar secara asuransi dan *fee for service* di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta yang nantinya dari hasil analisa tersebut dapat diketahui keuntungan dan kerugian atas pembayaran terapi hemodialisa yang dilakukan oleh pasien baik secara *fee for service* dan asuransi. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat berguna untuk penelitian-enelitian selanjutnya khususnya dalam pengembangan pembiayaan kesehatan di rumah sakit.

Atas terselesainya karya tulis ilmiah ini penulis mengakui tidak murni hasil kerja sendiri melainkan didukung oleh berbagai pihak dan yang lebih penting datangnya dari Ridlo Allah SWT. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang paling dalam kepada:

1. Bapak dr. H. Erwin Santosa, Sp A, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu dr. Supriyatiningbih, M. Kes selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan motivasi kepada penulis.
3. Kepala bagian instalasi renal dan kepala divisi keuangan RSUP dr. Sardjito yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian ini.
4. Papa dan Mama yang selalu mendoakan, menasehati, kasih sayangnya yang tiada henti juga fasilitas yang Papa dan Mama berikan selama ini demi kelangsungan hidupku dan masa depanku.
5. Mas Nanung dan Mbak Edith serta Kyla atas perhatian dan komunikasi yang tak terlukiskan dengan kata-kata.
6. Bu Singgih yang sangat ringan tangan dalam menawarkan bantuannya, terimakasih atas uluran tangannya.
7. Teman-temanku di FK UMY baik yang secara langsung dan nyata memberikan bantuan dan maupun secara tak langsung memberikan gambaran luas tentang pengertian atas beragamnya manusia, Dody, Gun, Shidiq, Hasan, Pras, Tika, Iip, Tata, Haryman, Yohan, Pita, Dyan-

Lapangan Bola, Lia, Mira, Nina, Amanda, Wulan-Tiwoel dan teman-temanku yang lain yang tak bisa saya sebutkan satu persatu {gak disebut jangan marah!...). Terimakasih atas persahabatan yang indah ini, adanya kalian membuat hidupku semakin berwarna.

8. Siapapun yang saat itu sedang duduk disebelahku pada saat kuliah dan bersedia menjawab pertanyaan serta membantuku untuk memahami pelajaran-pelajaran yang belum kupahami.
9. “505”, terimakasih sudah mengantar dan menemaniku kemanapun aku pergi, darimu aku belajar mengerti mobil konvensional, maafkan jika pernah sesekali ku ingin menjualmu..., tapi satu yang pasti yang membuatmu “beda” dengan yang lain..., kamu sangat nyaman dikendarai.
10. Semua pihak yang terlibat baik langsung atau tidak langsung yang telah membantu penelitian ini.
11. Terakhir..., jika saja kamu yang disana mampu memperhatikan tulisan-tulisanku ini dengan seksama.

Penulis manyadari sekali akan keterbatasannya sebagai peneliti, baik dalam hal keterampilan, penguasaan materi dan kemampuan dalam hal interpretasi hasil penelitian, karya tulis ini mungkin jauh dari sempurna. Penulis yakin masih banyak lagi kekurangan dan kesalahan di sana-sini yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Meskipun penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada, penulis tidak menutup diri dari kritik atau saran yang bersifat membangun.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, penulis berharap laporan hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak khususnya kepada pihak masyarakat umum yang belum mengetahui dan memahami pentingnya asuransi kesehatan sebagai salah satu cara memprediksi apa yang tak terprediksi, sehingga masih enggan untuk ikut berpartisipasi dalam asuransi kesehatan. Tidak ada sesuatupun tanpa cela kecuali Sang Kholik, sumbang saran demi penyempurnaan karya tulis ilmiah ini sangat penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
I. 1. Latar Belakang.....	1
I. 2. Perumusan Masalah.....	5
I. 3. Tujuan Penelitian.....	6
I. 4. Manfaat Penelitian	6
I. 5. Kerangka Konseptual.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II. 1. Analisis Biaya.....	8
II. 2. Asuransi Kesehatan	9
II. 3. Biaya Asuransi Kesehatan.....	24
II. 4. Fee for service atau pembayaran secara tunai	25

II. 5. Hemodialisa.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
III. 1. Rancangan Penelitian.....	28
III. 2. Subyek Penelitian.....	29
III. 3. Pengukuran Hasil Penelitian	29
III. 4. Jalannya Penelitian.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV. 1. Deskripsi Data.....	32
IV. 2. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V. 1. Kesimpulan.....	41
V. 2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Pasien Hemodialisa RSUP. dr Sardjito tahun 2004	32
Tabel 1.2 Jumlah Tindakan Hemodialisa di RSUP dr Sardjito tahun 2004.....	33
Tabel 1.3 Komponen Set Hemodialisa.....	34
Tabel 1.4 Kebutuhan Alat Penunjang Set Hemodialisa	34

INTISARI

Pembayaran biaya kesehatan terkadang menjadi sesuatu yang tak dapat terprediksi, hal ini dikarenakan kita tidak dapat memastikan kapan suatu penyakit akan menyerang kita. Ketika tidak ada persiapan dana yang cukup untuk menghadapinya, terutama pada perawatan penyakit-penyakit berat yang membutuhkan biaya relatif besar dan juga kadang dibutuhkan secara berkala, maka keadaan ini akan dapat membebani bahkan menghancurkan keuangan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak pasien yang membayar terapi hemodialisa dengan cara langsung atau *fee for service* dan yang membayar terapi hemodialisa dengan sistem asuransi di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Sardjito Yogyakarta, sehingga dapat dilakukan analisa terhadap pembiayaan terapi hemodialisa yang dibayar secara asuransi dan *fee for service* di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat retrospektif. Data diperoleh dalam bentuk sekunder yang tercatat dalam catatan administratif RSUP dr. Sardjito selama tahun 2004.

Dari hasil penelitian, didapatkan sebanyak 474 pasien melakukan pembayaran terapi hemodialisa secara langsung dan 1617 pasien melakukan pembayaran dengan asuransi, atau dengan kata lain 22,67% pasien melakukan pembayaran secara langsung dan 77,33 pasien melakukan pembayaran terapi hemodialisa secara asuransi dari total 2091 pasien gagal ginjal kronis yang melakukan terapi Hemodialisa di Instalasi Renal RSUP dr. Sardjito

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat 474 pasien atau 22,67% dari total pasien melakukan pembayaran secara langsung dan 1617 pasien atau 77,33% dari total pasien melakukan pembayaran secara asuransi. Pasien yang melakukan pembayaran terapi hemodialisa secara langsung paling tidak harus menyediakan biaya sebesar Rp. 1.640.000,- (4 x Rp. 410.000,-) setiap bulannya atau sebesar Rp. 19.680.000,- untuk pembayaran terapi hemodialisa selama satu tahun.

Kata kunci : efektifitas pembiayaan kesehatan, asuransi kesehatan

ABSTRACT

Health cost payment were sometimes became unpredictable, this is because we can not ensure when and how a disease will attack and make us ill. When there was not enough cost preparation for it, especially for a hard disease that need a lot of cost and must be treated periodically so than this condition can make a family finance turn to collapse.

The main purpose of this research is to find out how many patients using the health insurance system or directly pay to pay the hemodialysis therapy in Renal Instalation of Sardjito Center Hospital during year 2004.

This research based on the quality-description and retrospectively written. The database for this research is taken from secondary data of the patients administration notes in Sardjito Center Hospital's administration division.

From the research there are 474 or 22,67% patients paid the hemodialysis therapy directly and 1617 or 77,33% patients paid the hemodialysis therapy using health insurance system from 2091 of total hemodialysis patients during 2004.

Conclusion of this research are, there are 474 or 22,67% patients paid the hemodialysis therapy directly. There are 1617 or 77,33% patients paid the hemodialysis therapy using health insurance system. Patients who paid this therapy directly must be at least prepare the cost Rp. 1.640.000,- (4 x Rp. 410.000,-) each month or as large as Rp. 19.680.000,- for one year hemodialysis therapy payment.

Keywords : health cost effectiveness, health insurance